

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA TENTANG AYAT AL-QUR'AN DALAM SYAIR DAN PEMAHAMAN GURU ABDUL HAKIM

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulisan pemahaman Guru Abdul Hakim terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam Gubahan syair sembahyang melalui observasi dan wawancara kepada narasumber terdapat beberapa ayat yang menjadi sumber syair melayu sembahyang .

#### A. Bait-Bait Syair Sembahyang

(1) *Selain rajab bulan istighfar  
Bulan sejarah penuh i'tibar  
Isra mi'raj nabi khairil bashar  
Nerima sholat dari Allahu Akbar*

(2) *Setahun sebelum nabi berhijrah  
Allah ingin hibur Rasulullah  
Dua puluh tujuh rajab malam isnin isra'lah*

(3) *Isra artiya nabi dijalankan  
Dari masjidil haram ke masjid aqso'an  
Miraj artinya nabi dinaikkan  
Kelangit ketujuh hingga bertemu tuhan*

(4) *Isra ittifaq Quran Haditsan  
Menjadi kafir siapa ingkarkan  
Mi'raj ittifaq hadis-hadis shahihan  
Menjadi fasik siapa ingkarkan*

(5) *Isra da mi'raj nabi Muhammad  
Termasuk yang besar mukzijat  
Hanyalah nabi kita diberi Allah  
Karena nabi seafdol nabiya Allah*

(6) *Nabi melihat waktu mi'rajnya  
Disurga banyak orang faqirnya*

*Neraka banyak para wanita  
Nentang suami tak mensyukuriya*

*(7)Ada yang mikul kayu bakarnya  
Takmampu mikul malah nambahnya  
Ini amanah orang bayak di terima  
Namun satu pun tak kuasa di kerja*

*(8)Ada berenang di sungai darahnya  
Sambil nelan batu panas dari neraka  
Ini yang suka memakan riba  
Rentenerlah sekarang bahasanya*

*(9)Ada pakaian penuh tambalan  
Buah yang busuk ia makan siapa hai jibril nabi tanyakan  
Merekalah zakat yang tak mau mengeluarkan*

*(10)Wanita dikait disusuya  
Kekait panas besi neraka  
Lalu digantung darah muncratan  
Ini suka berzinah gugurkan kandungan*

*(11)Ada daging baik busuk didepan  
Hanya daging busuk ia makan  
Ini sudah kawin nikah zinah seligkuhan  
Di rumah yang halal tak ia hiraukan*

*(12)Oleh-oleh utama dalam mi'rajnya  
Adalah sholat lima waktunya  
Asal lima puluh menjadi limanya  
Namun pahala tetap lima puluhnya*

*(13)Dalam Alquran Allah firmankan  
Keluarga mu suruh sembahyangan  
Sabarlah engkau dalam ngerjakan  
Masalah Rizki kami yang berikan*

*(14)Dirikanlah sholat sampai matiaan  
Sengaja tak sholat jadi kafiran  
Di pintu Neraka nama tertuliskan  
Demikianlah sabda nabi kita pilihan*

*(15)Sabda nabi anak diperintahkan  
Sembahyang puasa umur tujuh tahunan*

*Pukul mendidik umur sepuluh  
Jika tak mau sholat tak puasa*

*(16)Berhati-hatilah di zaman sekarang  
Banyak aliran tidak sembahyang  
Mengaku hebat ilmu kebathinan  
Fiqih syariat banyak lagi yakinan*

*(17)Ya allah selamatkan kami semua  
Rajin mengerjakan sembahyang sekeluarga  
Sampai kemati ya Allah ya Rabbinya  
Dan husnul khatimah wafatkan kami semua*

Syair yang bercerita tentang Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw. dan dalam syair ini juga mengandung beberapa ayat Al-Qur'an, yaitu surah al-Isra ayat 1, surah al-Baqarah ayat 2-3, surah al-Isra ayat 60 dan surah Thaha ayat 132. Pada surah al-Isra ayat 1 ialah dalil adanya Isra, surah al-Baqarah ayat 2-3 ialah dalil beriman kepada yang gaib yaitu mengimani peristiwa Isra dan Mi'rajnya Nabi Muhammad saw. surah al-Isra ayat 60 ialah menceritakan Isra Mi'raj adalah ujian bagi umat nabi Muhammad saw. dan surah Thaha ayat 132 yaitu perintah salat 5 waktu dalam sehari semalam.

*Lelaki tampan sayang kalau tidak sembahyang  
Nabi Yusuf lebih tampan beliau rajin sembahyang  
Perempuan cantik sayang kalau tidak sembahyang  
Fatimatuz Zahra lebih cantik rajin sembahyang*

Dalam bait syair di atas, Guru Abdul Hakim memberikan motivasi bagi orang yang tampan atau cantik sangat disayangkan sekali jikalau mereka tidak melaksanakan sembahyang (salat) karena Nabi Allah Yusuf beliau sangat tampan beliau selalu melaksanakan salat. Cerita ketampanan Nabi Yusuf tersebut dikutip dalam surah Yusuf Ayat 31.

*Orang kaya sayang kalau tidak sembahyang  
Nabi Sulaiman lebih kaya rajin sembahyang  
Orang berpangkat sayang kalau tidak sembahyang  
Nabi sulaiman raja tetaplah sembahyang*

Dalam bait syair di atas, Guru Abdul Hakim juga memberikan motivasi bagi orang yang kaya dan berpangkat agar selalu melaksanakan salat karena nabi Sulaiman kaya dan mempunyai pangkat sebagai raja beliau selalu mengerjakan salat. dalam bait syair ini Guru Abdul Hakim mengutip pada surah an-Naml ayat 18.

*Orang susah sayang kalau tidak sembahyang  
Nabi ayyub susah beliau rajin sembahyang  
Orang berpenyakit sayang kalau tidak sembahyang  
Nabi ayyub lebih berpenyakit rajin sembahyang*

Bait syair di atas juga memberikan motivasi kepada orang yang susah dan berpenyakit agar selalu mengerjakan salat karena nabi Ayyub as beliau susah dan lebih banyak penyakit beliau juga terus melaksanakan salat. Kisah ini diambil pada surah al-Anbiya ayat 83.

*Berhati-hatilah di zaman sekarang  
Banyak sekali orang meninggalkan sembahyang  
Bahkan lebih celakanya batamat sembahyang  
Katanya cukup saja hati ingat dengan tuhan*

Selanjutnya, bait syair di atas Guru Abdul Hakim mengajak kepada seluruh umat islam agar selalu melaksanakan salat lima waktu, karena di zaman sekarang ini banyak sekali orang yang meninggalkan sembahyang (salat). Bahkan kata beliau lebih celakannya batamat sembahyang (salat). Kenapa mereka bertamat salat? karena ada aliran-aliran yang menyimpang memahami ayat-ayat Al-Qur'an salah satunya mereka memahami surah al-Hijr ayat 99.

*Didalam hadis Rasulullah banyak sembahyang  
Sampai bengkok karna banyak sembahyang  
Nabi yang sudah mendapat jaminan kesalahan  
Apa lagi kita yang tak mendapat jaminan*

Dalam bait di atas, Rasulullah yang sudah mendapat jaminan ampunan namun beliau terus melaksanakan salat. Dalam hal ini Guru Abdul Hakim mengutip surah al-Fatah ayat 2.

*Awal-awal ibadah yang diperiksa Allah  
Adalah sembahyang yang dihisab Allah  
Jika sembahyangnya baik, diterima semua amalnya  
Jika sembahyangnya rusak ditolak semua amalnya*

*Perhatikan sembahyang di dalam rumah tangga  
Lihati anak istri, cucu minantunya  
Satu saja ada meninggalkan sembahyangnya  
Tunggu azabnya Allah, serumahan dan jiran kena*

*Bagi kaum lelaki, sembahyang sampai mati  
Demikian kaum ibu, sembahyang sampai mati  
Dari sembahyang berdiri hingga isyarat hati  
Dari wudhu air, sampai bertayamum*

#### B. Ayat-Ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam Syair

Al-Quran merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan umat muslim dan tidak dapat dipisahkan darinya. Dalam kehidupan umat muslim ayat-ayat Al-Qur'an itu dijadikan sebagai sumber hukum yang utama. Karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada narasumber yang mana didalamnya terdapat beberapa ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam syair sembahyang. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam syair sebagai berikut :

## 1. Surah Al-Isra/ 1: 17

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ  
آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١)

## 2. al-Baqarah /2-3: 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢) الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يُنْفِقُونَ (٣)

## 3. Surah Al-Isra/ 60: 17

وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِّلنَّاسِ (٦٠)

## 4. Surah Taha / 132: 20

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَزِقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى (١٣٢)

## 5. Surah Yusuf/31; 12

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكًا وَأَتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ سَكِينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ  
عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ (٣١)

## 6. An-Naml/ 31: 27

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ  
وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٨)

## 7. Al-Anbiya/83 : 21

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (٨٣)

## 8. Al-Hijr /99 : 15

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ (٩٩)

9. Al-Fath / 2 : 49

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُثَبِّتْ نِعَمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا (٢)

### C. Pemahaman Guru Abdul Hakim

#### 1. Kisah Isra' dan Mi'raj

Surah Al-Isra/ 1: 17 – Al-Baqarah 2:2 al-isro

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١)

*Artinya : Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*

Narasumber menjelaskan isra itu artinya berjalan yang dikutip dari pada surah al-Isra ayat pertama isra itu bukan berarti nabi Muhammad saw. berjalan seperti biasa, tetapi beliau itu dijalankan oleh Allah swt. Diceritakan dalam sejarah tentang Isra mi'raj nabi Muhammad saw. tidak hilang rasa hangat di tempat tidurnya, dia sudah pulang kerumah. karena itu ulama mengatakan kata *Asra* itu artinya nabi dijalankan bukan berjalan. Itu adalah salah satu mukjizat nabi yang tidak bisa dijangkau oleh akal, tetapi ada perumpamaan yang dapat dicerna oleh akal logis seperti seekor semut yang bercerita kepada temannya : “pada waktu pagi saya pergi ke Jakarta kemudian pada malam hari saya sudah sampai ke Banjar” lalu teman semut itu bertanya: “Bagaimana kamu bisa sampai, sedangkan berjalan dari Martapura ke

Banjarmasin saja memerlukan waktu yang lama”? semut itu menjelaskan kepada temannya: “jadi begini ceritanya, ketika saya masuk ke saku baju seseorang dan dia pergi ke jakarta pada waktu pagi hari dan diwaktu malam dia sudah kembali ke Banjarmasin”. Jadi semut itu tidak berjalan sendiri, tetapi semut itu dijalankan oleh orang yang memakai baju tersebut. begitu pula Nabi Muhammad saw. itu bukan berjalan, tapi dijalankan oleh Allah swt.

Akhirnya ketika nabi pulang dan beliau bercerita kepada kaum Quraīsy nabi ditertawakan oleh mereka karena mereka tidak percaya bahwa beliau ke Bait al-Maqdis hanya dalam satu malam dan mereka juga mendustakan Nabi Muhammad naik kelangit ketujuh hingga bertemu tuhan sebab mereka hanya menggunakan akal semata sebagai tolak ukurnya tidak menggunakan keimanan. Maka dari itu kita diperintahkan beriman dengan yang gaib yang tersebut di dalam surah al-Baqarah 2:

2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢) الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ

يُنْفِقُوْنَ (٣)

*Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa yaitu mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka.*

*Pertama, Al-Qur'an kita tidak boleh ragu padanya, Kedua, Al-Qur'an itu sebagai petunjuk bagi orang beriman. Ketiga, mereka yang beriman itu sifatnya*

beriman dengan yang gaib seperti berimannya kepada surga, neraka, hari kebangkitan, dan ada kehidupan setelah kematian itu wajib kita mengimaninya.<sup>53</sup>

Siapa yang mendustakan isra berarti dia mendustakan Al-Qur'an siapa mendustakan Al-Qur'an berarti dia kafir. Adapun mi'raj diambil dari hadis-hadis nabi yang shahih, karena itu dalam Al-Qur'an tidak sebutkan. Menurut Guru Abdul Hakim dalam surah An-Najm itu bukanlah cerita mi'raj, tetapi cerita isra mi'raj itu banyak terdapat dalam hadis-hadis yang menjelaskan seluruhnya tentang mi'raj, siapa yang mendustakan mi'raj maka dia disebut fasik. Isra' dan mi'raj Nabi Muhammad adalah salah satu mukjizat nabi yang diberi Allah karena Nabi Muhammad adalah nabi semulia hambanya Allah. Isra mi'raj itu menguji iman manusia tidak beriman atau yang lemah iman murtad mereka mendustakan sebagaimana yang Allah firmankan :

وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ (٦٠)

*Artinya : Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia.*

Hanya satu orang sahabat saja yang membenarkan peristiwa isra' mi'raj yaitu sahabat beliau sejak kecil yang sangat dekat dengan nabi yaitu Abu Bakar ash-shiddiq ra. iman yang sangat kuat, dalam sebuah riwayat disebutkan orang-orang datang berbondong-bondong kepada Abu bakar ash-shiddiq karena mendengar cerita perjalanan Nabi Muhammad saw. salah satu diantara mereka mengatakan “lihat apa yang dikatakan oleh temanmu Muhammad” Abu bakar bertanya “Apa yang beliau katakan?” orang-orang bercerita, nabi Muhammad saw. mengaku telah melakukan

---

<sup>53</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli, 2020.

perjalanan ke Bait al- Maqdis. Dia diangkat kelangit dalam satu malam. Abu Bakar menjawab “jika memang Beliau yang mengucapkan maka sungguh itu berita benar, sesuai yang beliau ucapkan karena beliau adalah orang yang jujur.”<sup>54</sup>

Ketika nabi Muhammad saw. pulang pulang dari isra’ dan mi’rajnya beliau membawa pulang salat lima waktu sebagai oleh-oleh untuk umatnya. Berawal dari lima puluh waktu hingga menjadi lima saja. Dalam Al-Qur’an Allah berfirman keluargamu suruh sembahyangan sabarlah engkau dalam mengerjakan masalah rizki Allah yang berikan :

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى (١٣٢)

*Artinya: dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, kamilah yang memberi rezeki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.*

Menurut Abdul Hakim, kita harus mengutamakan perintah salat terlebih dahulu masalah rezeki Allah yang memberikan dan untuk amalan-amalan agar diberikan rezeki seperti membaca Sūrah al-Waqīah, ayat seribu dinar dan yang lainnya itu dikerjakan setelah salat lima waktu. nabi Muhammad saw. bersabda perintahkan anakmu salat dan puasa umur ketika berumur tujuh tahun jika tidak mau salat dan tidak puasa maka pukullah dengan pukulan mendidik ketika berumur sepuluh tahun.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli, 2020

<sup>55</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli, 2020.

## 2. Kisah nabi Yusuf

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكًا وَأَتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ (٣١)

*Artinya : Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian Dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka". Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah Malaikat yang mulia."*

Menurut Guru Abdul Hakim, ketampanan nabi Yusuf itu seperti ketampanan Rasulullah, karena itu wanita tergila-gila dengan nabi Yusuf as. hingga mereka tidak sadar memotong jari-jari tangannya sendiri. Syair Abdul Hakim memberikan motivasi bagi orang yang tampan atau cantik agar tetap melaksanakan salat karena nabi Yusuf yang dicerikan dalam Al-Qur'an beliau sangat tampan beliau tetap melaksanakan salat. Ketika nanti ada orang yang berdalih dihadapan Allah dengan sibuk merawat dan menjaga ketampanannya maka tidak bisa beralasan apapun karena Nabi Yusuf lebih tampan dan rajin salat. Maka dari itu lelaki tampan sayang jikalau tidak salat, Nabi Yusuf lebih tampan beliau rajin salat begitu pula perempuan cantik sayang bila tidak salat Fatimatu az-Zahra lebih cantik beliau rajin salat.<sup>56</sup>

## 3. Kisah Nabi Sulaiman

حَتَّىٰ إِذَا أَنْتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ مَلَّةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٨)

<sup>56</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli 2020.

*Artinya : hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.*

Ketika Nabi Sulaiman dan barisan tentaranya ingin lewat di lembah semut dan seekor semut pun berteriak nabi Sulaiman mendengar teriakan semut itu memberhentikan barisannya sampai semua semut itu masuk kedalam lubang. Ayat tersebut menunjukkan bahwa nabi sulaiman adalah raja, beliau terus mengerjakan salat. Jika nanti para pejabat setinggi apapun jabatannya mereka berdalih dengan alasan apapun, maka nabi sulaiman juga raja beliau terus melaksanakan sembahyang.<sup>57</sup>

#### 4. Kisah Nabi Ayyub

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَيْمَنَ الْمَسْنِيِّ الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (٨٣)

*Artinya : Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), Sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan yang Maha Penyayang di antara semua Penyayang"*

Nabi Ayyub selama delapan belas tahun beliau ditimpa penyakit ia diusir dari kampung dan beliau pergi ke ujung kampung bersama istrinya yang setia bernama Siti Rahmah. Siti Rahmah berjuang keras apa saja yang dilakukan agar dapat membeli gandum untuk memberi makan nabi Ayyub a.s, sampai delapan belas tahun Siti Rahmah merawat suaminya hingga nabi Ayyub sembuh beliau tidak meninggalkan salat. Tidak ada alasan lagi orang susah atau orang berpenyakit untuk

---

<sup>57</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli 2020.

berdalih dihadapan Allah Swt karena nabi Ayyub lebih susah dan berpenyakit beliau terus melaksanakan salat.

##### 5. Aliran-Aliran Betamat sembahyang (salat)

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ (٩٩)

*Artinya: Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).*

Aliran batamat sembahyang (salat) itu ialah orang yang belajar ilmu sebuku dia hanya mengkaji ilmu hakikat ketuhanan, mereka mengatakan apabila mengkaji ilmu fiqih itu adalah kitab rendahan karena itu mereka hanya mengkaji nur Muhammad dan ketuhanan, padahal menurut habib Salim Assyatiry tauhid itu tidak perlu mengkaji dalam-dalam cukup kitab sifat dua puluh saja itu sudah cukup, karena di akhirat Allah tidak mempersoalkan masalah ketauhidan, tetapi Allah mempertanyakan tentang fiqih bagaimana ibadah kita seperti wudhu, salat, zakat, dan haji. Orang yang bertamat sembahyang itu mereka mengkaji nur Muhammad tauhid dan tasawuf mereka mengatakan bahwa siapa yang masih salat lima waktu berarti ia belum sampai. Maksud mereka sampai ialah hanya mengingat tuhan mereka sudah sampai kepada tuhan karena itulah disebut betamat.

Zaman sekarang banyak mengaku alim tentang ilmu hakikat Nur Muhammad ketuhanan padahal kitabnya peninggalan dan hanya nukilan yang bisa menyesatkan jika dasar ilmu tauhid tidak kuat. Para guru dahulu mengajarkan ilmu hakikat kunci pintunya orang pilihan khusus bagi yang kuat dasar ilmu yang mapan. Imam kita

dalam tauhid ada dua yang diikuti yaitu syekh Abu al-Hasan Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi sedangkan dalam tasawwuf syekh Junaidi al-Bagdadi inilah ikutan kita Ahlu Sunnah wa al- Jamāah.

Aliran Batamat sembahyang itu<sup>58</sup> memahami Al-Qur'an surah Al-Hijr ayat 99 yaitu ketika sudah yakin kepada Allah, maka mereka mengatakan tidak perlu lagi salat. Mereka memahami makna yakin adalah lawannya ragu padahal dalam tafsir Al-Qur'an makna yakin adalah kematian bukan keraguan. Alasan mereka mengartikan itu dengan keraguan karena ia hanya memahami Al-Qur'an semata dengan melihat di kamus bahwa lawan kata yakin adalah ragu.<sup>59</sup>

#### 6. Nabi Muhammad terus salat

لِيَعْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا (٢)

*Artinya : supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus*

Nabi Muhammad saw. merupakan salah satu manusia yang dijamin masuk surga oleh Allah swt. Namun, jaminan tersebut justru tidak membuat nabi saw. bersantai-santai dalam beribadah. Lebih dari itu, bahkan Nabi saw. melaksanakan hingga kakinya bengkak.

Aisyah berkata, Rasulullah saw ketika ketika melaksanakan salat maka beliau berdiri hingga kedua kakinya bengkak. Aisyah ra. bertanya “Wahai Rasulullah, apa yang engkau perbuat, sedangkan dosamu yang telah lalu dan yang akan datang

---

<sup>58</sup> Narasumber tidak menyebutkan apakah itu aliran Qadariah atau Jabariah atau aliran yang lainnya.

<sup>59</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli 2020.

diampuni,” lalu beliau menjawab, “Wahai ‘Aisyah bukankah seharusnya aku menjadi hamba yang bersyukur”.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli, 2020.